

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel utama yang akan diteliti secara mendalam menggunakan metode kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah interaksi sosial yang hendak diamati pada remaja pengguna *smartphone* di Desa Kundisari Temanggung. Soekanto dan Sulistyowati (2013) mendefinisikan interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

3.2 Definisi Operasional

Langkah selanjutnya bagi peneliti setelah mengidentifikasi variabel penelitian adalah merumuskan definisi operasional. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu lain, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang remaja Desa Kundisari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Calmoline

(2008) menjabarkan bahwa *purposive sampling* adalah jenis *sampling* berdasarkan pemilihan individu sebagai sampel sesuai dengan tujuan peneliti sebagai kontrolnya. Individu dipilih sebagai bagian dari sampel karena bukti yang sesuai bahwa ia merupakan wakil dari jumlah populasi. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Remaja berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
- b. Remaja berusia 13-17 tahun
- c. Remaja yang aktif menggunakan *smartphone* selama 3 jam atau lebih dalam sehari

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui proses berikut ini:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mempunyai karakter kuat secara metodologis. Metode observasi tidak hanya sebagai proses aktivitas pemantauan maupun penulisan, akan tetapi observasi mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai dunia sekitar. Observasi mempunyai berbagai macam jenis yaitu observasi terstruktur, tidak terstruktur, eksperimental, natural, partisipan, non partisipan, *unobtrusive*, *obtrusive*, formal, informal, situasi bebas, situasi manipulatif, situasi kontrol, sistematis dan non sistematis (Hasanah, 2016).

Jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi natural. Observasi natural merupakan metode observasi yang dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, tanpa adanya usaha untuk mengontrol maupun rencana manipulasi terhadap perilaku subjek (Hasanah, 2016). Adapun teknik pencatatan observasi dilakukan dengan menggunakan teknik *anecdotal record*. Observasi dilakukan untuk memperoleh data alami yang bisa mendukung data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti memantau hal-hal yang diakses dan kegiatan yang dilakukan oleh remaja serta bagaimana interaksi dengan orang lain saat sedang memainkan *smartphone*.

3.4.2 Wawancara

Menurut Budiarto dan Anggraini (2001) wawancara adalah proses interaksi secara langsung antara *interviewer* dengan *interviewee*. Data yang dikumpulkan bisa berupa fakta, perilaku, gagasan, harapan maupun pengetahuan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari subjek. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan wawancara yang mengikuti pedoman pada sejumlah pertanyaan yang sudah disusun dan keluar dari pedoman yang ada (Khosiah, Hajrah, & Syafril, 2017).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis, gambar, video, maupun rekaman suara yang berhubungan dengan subjek penelitian (Asimiati & Maureza, 2021). Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh, misalnya data hasil wawancara, hasil observasi secara langsung, rekaman suara dan foto.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan arti pada data, menjelaskan, maupun memodifikasi data ke dalam bentuk narasi yang selanjutnya mengarah pada temuan ilmiah (Pawito, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih dan fokus dengan hal-hal yang pokok disertai pencarian tema dan modelnya. Data yang sudah dipilih akan semakin jelas memaparkan dan memudahkan peneliti melaksanakan pengumpulan data yang hendak dicari lanjutannya jika dibutuhkan (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020).

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menjelaskan kumpulan informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang telah disusun selanjutnya disatukan ke dalam teks naratif serta dibuat mudah dimengerti saat telah menjadi bentuk yang padu (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020).

3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi atau pengecekan. Kesimpulan akan disertai dengan bukti yang didapatkan di tempat penelitian. Menurut Sugiyono (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020) pengecekan data bertujuan untuk menentukan data terakhir dari semua proses tahapan analisis sampai semua permasalahan bisa terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

3.6 Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara analisis kasus negatif, perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *member check*, dan diskusi dengan teman sejawat (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019). Penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi dan *member check*.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data dari beragam sumber dan metode atau teknik. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang sudah didapat lewat beberapa sumber (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019).

3.6.2 *Member Check*

Member check merupakan metode pemeriksaan data yang didapatkan dari subjek. Tujuan *member check* adalah untuk memastikan data yang didapatkan sinkron dengan yang disampaikan oleh subjek (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019).

3.7 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Batubara (2017) penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang fokus pada peristiwa yang bersifat natural. DS, Harmawati, dan Nurhabibah (2020) menyatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data secara lebih mendalam dan menjelaskan realita dari fenomena yang tata cara penelitiannya berupa kata-kata tertulis dan lisan dari tindakan informan yang bisa dipantau.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis pendekatan yaitu etnografi, hermeneutik, studi kasus, *grounded theory*, naratif, fenomenologi (Fadli, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Menurut Fadli (2021) fenomenologi merupakan pendekatan yang berupaya untuk mengungkap, mempelajari dan memahami peristiwa serta konteksnya yang khas dan unik dialami oleh individu hingga tingkat keyakinan individu yang bersangkutan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang disusun berdasarkan aspek interaksi sosial menurut Soekanto dan Sulistyowati (2013) yang kemudian diturunkan menjadi indikator untuk dijadikan aitem pertanyaan sebagai pedoman wawancara.